Education Journal of Bhayangkara
(EDUKARYA)
Journal Site: http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/EDUKARYA

Analisis *Problematika* Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Anggie Septya Murfiana, Apriyanti Widiansyah, Dariyanto
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan No. 81, Jawa Barat, 17142, Indonesia
e-mail: anggie.septya18@mhs.ubharajaya.ac.id, apriyanti.widiansyah@dsn.ubharajaya.ac.id, dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit	: 29/06/2022
Review	: 14/07/2022
Naskah Diterima	: 20/07/2022
Naskah Publikasi	: 26/07/2022

Kata Kunci:
Problematika,
Membaca
Pemahaman,
Teks Deskripsi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H (what, why, who, when, where, dan how)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman siswa dan menganalisis mengenai *problematika* membaca pemahaman teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru kelas IVA dan siswa kelas IVA, sebanyak 31 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini terdapat 3 guru dan 3 siswa kelas IVA SDN Harapan Baru 1 Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan berupa *data collection, data reduction, data display, dan conclusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar mengalami *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi, yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai apa itu *5W+1H*, cara menentukan kalimat utama yang tepat, serta membuat sebuah kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri. Terdapatnya beberapa *problematika* yang di alami oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar tersebut dapat mempengaruhi faktor pemahaman membaca siswa.

A. Pendahuluan

Membaca pemahaman adalah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, khususnya untuk siswa kelas tinggi (Abdurahman, 2018). Membaca pemahaman yaitu membaca suatu bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah membaca bahan bacaan tersebut (Edukasi, April, Pendidikan, & Usia, 2019). Menurut (UNESCO) literasi membaca yang terfokus pada membaca pemahaman mencakup empat kajian utama, yaitu: keterampilan membaca, (penerapan, pelatihan, dan penetapan bacaan), proses membaca, serta teks yang digunakan saat membaca (Yohamintin, Gumala, Pratiwi, & Awiria, 2021). Tujuan membaca pemahaman yaitu untuk membantu siswa memahami teks bacaan

E-ISSN: 2722-3451 / ©2022
https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i1.1308

yang telah dibaca, menemukan informasi dan makna yang terdapat didalam bacaan, serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut (Febriyanto, 2016). Membaca pemahaman juga bertujuan untuk memahami, menanggapi, menilai, dan merespon bacaan dengan tepat (Lestari, Rukayah, & Kamsiyati, 2021). Teks deskripsi memiliki tujuan, yaitu untuk menggambarkan suatu hal yang berkaitan dengan pengalaman berdasarkan pengamatan indra, seperti bentuk, suara, dan tindakan, sehingga seolah-olah pembaca sedang merasakan langsung apa yang sedang di ceritakan dalam teks (Nurjayanti, 2019).

Berbagai upaya berupa tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: tahap prabaca, yaitu guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan rasa keingintauan siswa mengenai suatu teks bacaan; lalu tahap saat baca, guru memberikan gambaran terkait suatu teks bacaan; serta tahap pascabaca, guru membantu siswa untuk memahami berbagai informasi yang didapat setelah membaca suatu teks bacaan. *Problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas IV SD menjadi bahan refleksi untuk guru serta siswa kelas IV, agar mengetahui gambaran mengenai kemampuan membaca pemahaman yang di miliki oleh siswa kelas IV SD. Meskipun *problematika* tersebut sering terjadi, tetapi guru akan selalu mencari solusi terkait *problematika* tersebut, agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan bermakna. Oleh karena itu, kemauan untuk membaca dan kemampuan memahami isi bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan pengetahuan siswa (Mirasanthi, Suarjana, & Garminah, 2016).

Hasil mengenai membaca pemahaman menjadi topik yang selalu terjadi dan di alami oleh siswa sekolah dasar, khususnya untuk siswa kelas tinggi. Misalnya, peningkatan membaca pemahaman siswa, kesulitan membaca pemahaman siswa, serta analisis pemahaman teks deskripsi. Akan tetapi, untuk membaca pemahaman siswa kelas IV SD mengalami empat *problematika*, yaitu: *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa mengenai pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H*; *Kedua*, kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama yang tepat; *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa dalam membuat sebuah kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri; *Keempat*, minimnya tingkat konsentrasi siswa saat membaca suatu teks bacaan. Keempat *problematika* tersebut menjadi tugas yang harus di tangani mengenai *problematika* membaca pemahaman teks deskripsi.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.

mendeskripsikan pemahaman siswa dalam membaca suatu teks deskripsi, serta menganalisis *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IV SD. Subjek penelitiannya, yaitu guru kelas IVA dan siswa kelas IVA SDN Harapan Baru 1 Bekasi. Hal ini di karenakan, kemampuan membaca siswa kelas IVA SD masih belum lancar, sehingga siswa kelas IVA SD mengalami beberapa *problematika* dalam kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, sehingga peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka (Rony, 2017).

Lokasi penelitian ini terletak di SDN Harapan Baru I Bekasi, di Jalan Perjuangan No. 30, Kelurahan Harapan baru, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat Kode pos 17123. Populasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IVA dan siswa kelas IVA, sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini terdapat 3 guru, yaitu guru wali kelas IVA, guru bahasa sunda, dan guru PJOK, serta 3 siswa kelas IVA SDN Harapan Baru 1 Bekasi.

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut : (1) Pemilihan judul dan kasus permasalahan yang akan dijadikan sebuah penelitian; (2) Mencari beberapa literatur dan penelitian yang relevan sesuai dengan judul kajian; (3) Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil data lapangan yang sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data untuk menjawab suatu fokus penelitian; (4) Menganalisis data dengan cara mengelompokkan data-data yang diperoleh dari hasil data lapangan; (5) Mengolah data; (6) Membuat simpulan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh. Berdasarkan tahapan-tahapan berikut, peneliti menjadi lebih mudah mengetahui data yang didapatkan melalui beberapa temuan penelitian, serta fakta yang diperoleh dari lapangan. (Aryanto, Junaidi, Hartati, & Rahman, 2021)

Gambar 1. Model Analisis Data

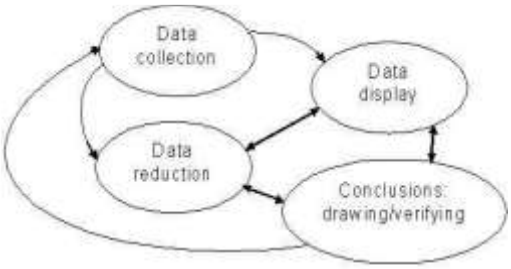

Sumber : Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:337)

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pemahaman Siswa dalam Membaca melalui Teks Deskripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas IVA SDN Harapan Baru 1 Bekasi yang berhubungan dengan materi teks deskripsi, peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terlebih dahulu tentang kegiatan belajar mengajar di kelas IVA, agar peneliti mengetahui situasi dan kondisi di kelas IVA selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi tersebut, guru melakukan sistem pembelajaran "berantai / berganti-gantian" dalam hal membaca, mengenai materi teks deskripsi. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan kemajuan bidang pendidikan, karena dengan membaca kita dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan (Kurniawan, 2019).

Cara agar siswa kelas saya terutama kelas 4 ini mengerti tentang teks deskripsi. Pertama, siswa membaca sebuah teks terlebih dahulu. Setelah itu, siswa memahami kira-kira apa inti dari cerita ataupun teks yang sudah di baca oleh siswa-siswi. Jadi, caranya mereka membaca terlebih dahulu sebuah teks ataupun cerita, nanti setelah itu baru kita menjelaskan kira-kira cerita ini termasuk ke dalam teks deskripsi yang berhubungan dengan cerita non fiksi.

Berdasarkan hasil wawancara guru, terdapat beberapa hal yang perlu dipahami oleh siswa kelas IVA dalam memahami materi teks deskripsi, misalnya mengenai apa itu *5W+1H*, menentukan kalimat utama atau gagasan utama, serta membuat kesimpulan dengan tepat.

"Untuk menanyakan tentang 5W+1H itu berhubungan dengan pertanyaan, cara menerapkannya mereka bertanya kepada diri sendiri contohnya yang mudah saja, misalnya siapa namamu? jadi di terapkannya itu bertanya kepada diri sendiri untuk memudahkan, insyallah kalau mereka sudah bisa menjawab tentang diri sendiri nanti kalau ada pertanyaan di dalam teks cerita deskripsi mereka sudah paham intinya ini kemana, contohnya seperti menanyakan tokoh, jadi

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.

penerapannya kepada diri sendiri" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

Selain pemahaman mengenai unsur *5W+1H* yang perlu dipahami oleh siswa kelas IVA untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam suatu teks bacaan, siswa juga perlu memahami cara menentukan kalimat utama atau gagasan utama secara tepat yang terdapat di dalam suatu teks bacaaan.

"Biasanya dalam sebuah cerita itu pasti ada yang namanya paragraf-paragraf, misalnya cerita ini terdiri dari beberapa paragraf, nah dalam paragraf terdapat yang namanya gagasan pokok atau gagasan pendukung.Untuk menunjukkan gagasan pokok biasanya terdapat di awal, tengah, dan di akhir, yang sering muncul itu biasanya ada di kalimat pertama sampai dengan titik, dan anak-anak tidak perlu di tulis semua jadi intinya saja" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

Apabila siswa sudah memahami bagaimana cara menentukan kalimat utama atau gagasan utama dengan tepat, siswa juga harus memahami bagaimana cara membuat kesimpulan atau ringkasan mengenai teks bacaan yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa harus menulis kembali teks yang sudah ada.

"Cara ibu dalam mengajarkan kepada siswa-siswi untuk materi tentang membuat kesimpulan atau ringkasan dari sebuah teks cerita. Pertama, anak membaca teks keseluruhan bahkan tidak hanya sekali tetapi berkali-kali membaca, agar anak menjadi paham cerita yang dibaca itu apa intinya; lalu kedua, anak di suruh mencari informasi penting dalam teks yang dibaca; ketiga, anak di suruh menuliskan atau menentukan ide pokok, setelah itu anak di suruh menuliskan kesimpulan dengan bahasa ataupun kata-kata sendiri tidak harus fokus kedalam teks ataupun bacaan cerita" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

Berdasarkan penelitian tersebut, setelah siswa mempelajari dan memahami beberapa indikator yang terdapat didalam membaca pemahaman mengenai materi teks deskripsi, guru dapat mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA. Selain itu, guru juga mengetahui siswa mana yang sudah paham atau belum dalam memahami teks bacaan yang telah dibacanya.

"Untuk mengetahui apakah anak itu sudah paham atau belum dalam memahami sebuah teks bacaan, saya itu caranya memancing dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks, lalu anak di suruh membacakan hasil kesimpulan di depan kelas atau di depan teman-teman secara bergiliran, kira-kira siswa mana yang

sudah benar-benar paham dalam membuat suatu kesimpulan ataupun ringkasan" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

2. Problematika yang Dialami Siswa dalam Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terkait membaca pemahaman teks deskripsi, terdapatnya beberapa *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IVA. Khususnya untuk siswa yang belum lancar dalam hal membaca.

"Untuk problemnya itu di antaranya bagi siswa-siswi yang belum lancar membaca. Karena kebetulan di kelas yang ibu pegang ini khususnya di kelas 4 masih ada beberapa anak yang belum lancar membaca, itulah yang menjadi kendala atau problem anak susah sekali memahami tentang isi dari pada cerita yang disebut untuk menjawab pertanyaan atau yang lain-lainnya, jadi problemnya itu anak yang belum lancar membaca" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

Selain siswa yang mengalami *problematika* dalam hal kurang lancar membaca, beberapa siswa juga mengalami *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi, Berikut deskripsi hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung :

Tabel 1. Deskripsi Hasil Observasi

No	Temuan Penelitian
1.	Kurangnya pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H* : Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, beberapa siswa mengalami *problematika* yang berhubungan dengan pertanyaan mengapa dan dimana
2.	Kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama : Ketika siswa diminta untuk menentukan kalimat utama atau gagasan utama, siswa merasa bingung bagaimana cara menulisnya
3.	Kurangnya pemahaman siswa dalam membuat kesimpulan: Ketika siswa diminta untuk membuat suatu kesimpulan, siswa masih merasa kebingungan dan menyalin teks yang sudah ada.

Sumber: (Rahayu, Riyadi, & Hartati, 2018)

Berdasarkan data temuan pada tabel 1 terdapat beberapa *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi. Misalnya: kurangnya pemahaman siswa mengenai pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H* yang terdapat pada suatu teks bacaan, kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama dengan tepat, serta kurangnya pemahaman siswa dalam membuat kesimpulan atau ringkasan dengan menggunakan bahasa sendiri.

"Untuk pertanyaan yang kurang di

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.

mengerti anak itu biasanya ada pertanyaan mengapa, karena jawabannya memang lebih panjang dari pertanyaan apa atau siapa, itukan harus ada alasan. Contohnya, mengapa kamu hari ini tidak masuk sekolah? lalu secara pribadi mungkin anak itu bisa langsung menjawab "oh bu kemarin saya tidak sekolah karena sakit", itukan harus ada beberapa kata yang disampaikan menjadi sebuah kalimat. Jadi, untuk yang 5W+1H ini anak akan sulit untuk memahaminya itu pertanyaan mengapa" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

"Kalau ada pertanyaan itu aku tidak paham yang tentang mengapa sama dimana bingung jawabnya" (Sumber data : Hasil Wawancara Siswa).

Berdasarkan hasil wawancara berikut, guru dan siswa berpendapat bahwa *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IVA terkait pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H* adalah pertanyaan yang berhubungan dengan mengapa dan dimana. Selain itu, dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama siswa kelas IVA juga mengalami *problematika*.

"Caranya untuk mengatasi problematika tersebut di lihat dari kata kuncinya saja, misalnya paragraf ini menceritakan tentang apa, di cari intinya saja yang harus di tuangkan atau jelaskan" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

"Belum paham dan bingung cara menulisnya" (Sumber data : Hasil Wawancara Siswa).

Menurut guru dan siswa kelas IVA, berpendapat bahwa terdapat beberapa siswa kelas IVA yang mengalami *problematika* terkait dengan menentukan kalimat utama atau gagasan utama. Misalnya, siswa merasa kesulitan dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama, sehingga menyebabkan siswa menjadi bingung untuk menulis kalimat utama yang tepat seperti apa. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan atau ringkasan.

"Untuk mengatasi problematika dalam membuat kesimpulan ataupun ringkasan ini terutama bagi siswa-siswi yang belum lancar membaca, misalnya anak itu sering di adakan ataupun melalui pendekatan secara khusus dan memberikan perhatian yang lebih kepada anak yang belum lancar membaca" (Sumber data : Hasil Wawancara Guru).

"Kalau membuat kesimpulan aku belum paham, jadi tinggal aku tulis aja tulisannnya" (Sumber data : Hasil Wawancara Siswa).

Beberapa temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa terdapatnya *problematika* mengenai membaca

pemahaman teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IVA SDN Harapan Baru 1 Bekasi.

Pembahasan

Berdasarkan beberapa temuan dan hasil analisis data penelitian, adanya beberapa *problematika* mengenai membaca pemahaman teks deskripsi. Misalnya: *pertama*, anak yang belum lancar dalam hal membaca; *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan yang mengandung unsur *5W+1H*; *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama dengan tepat; *Keempat*, kurangnya pemahaman siswa dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri; dan *Kelima*, minimnya tingkat konsentrasi siswa dalam membaca teks deskripsi.

Permasalahan mengenai pemahaman materi teks deskripsi, salah satunya bisa disebabkan oleh keterampilan membaca pemahaman siswa yang kurang (Yudianda & Hafrison, 2019). Menurut Agustina (dalam Anggriani, 2016) untuk mendapatkan informasi dalam suatu bacaan, diperlukan pemahaman terhadap suatu bacaan tersebut (Zahara & Afnita, 2020). Adapun 7 indikator yang perlu dimiliki oleh siswa, yaitu : siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan, siswa dapat meringkas isi bacaan, siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, serta siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan (Yousif et al., 2018). Apabila siswa memiliki 7 indikator tersebut maka dapat dikatakan siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Teks deskripsi sangat mengharapkan siswa agar mampu memahami bacaan, karena dari pemahaman membaca siswa akan di uji kecepatan membaca, pemahaman yang mendalam, serta penerapan teks yang didapat (Akda & Dafit, 2021). Teks deskripsi disajikan kepada pembaca dengan tujuan, agar pembaca dapat mengetahui topik yang digambarkan pada teks tersebut secara jelas dan mendalam (Hermaditoyo, 2018). Materi yang berhubungan dengan teks deskripsi juga bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan atau mengalami objek dan peristiwa yang di deskripsikan penulis (Destiana, 2019).

Dalam membaca suatu teks deskripsi, siswa diharapkan dapat memahami apa inti dari cerita tersebut, oleh sebab itu untuk mengetahui kemampuan membaca

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.

pemahaman siswa, siswa akan menemukan beberapa pertanyaan berupa soal latihan yang berhubungan dengan teks yang diceritakan.

Dalam menjawab jenis pertanyaan yang berhubungan dengan *5W+1H* siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai apa itu *5W+1H (what, why, who, where, when, dan how)* supaya siswa mengerti arah pertanyaan tersebut mempertanyakan tentang apa. Untuk jenis pertanyaan mengenai kalimat utama atau gagasan utama, siswa harus memahami terlebih dahulu teks yang terdapat didalam bacaan, lalu mencari inti dari cerita tersebut yang akan dijadikan kalimat utama. Kemampuan menemukan kalimat utama pada paragraf merupakan kesanggupan (kemahiran) siswa dalam menentukan / menemukan kalimat dalam paragraf yang mengungkapkan pikiran / gagasan utama disebut kalimat utama (Amir, 2017). Dalam membuat sebuah kesimpulan, siswa juga diharapkan memahami terlebih dahulu cerita atau teks yang di jelaskan, setelah itu siswa dapat menuliskan dengan menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan berikut bahwa SDN Harapan Baru 1 Bekasi, yaitu lokasi atau tempat penelitian yang di anggap tepat dan sesuai dalam memberikan suatu gambaran mengenai *problematika* membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas IVA SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat memberikan simpulan bahwa *problematika* membaca pemahaman mengenai teks deskripsi yang di alami oleh siswa kelas IVA SDN Harapan Baru I Bekasi, yaitu: *pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam menjawab suatu pertanyaan yang mengandung unsur*5W+1H* pada suatu teks bacaan deskripsi; *kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama dengan tepat; *ketiga*, kurangnya pemahaman siswa dalam membuat sebuah kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa harus menulis kembali teks bacaan yang sudah ada; serta *keempat*, minimnya tingkat konsentrasi siswa dalam membaca suatu teks bacaan deskripsi. *Problematika* juga dapat dilihat dari siswa yang kurang lancar dalam hal membaca, sehingga mempengaruhi siswa untuk memahami teks bacaan deskripsi yang telah dibaca. Hasil penelitian ini, tentunya menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dan menjadikan sebuah solusi agar dapat mengatasi *problematika* membaca pemahaman teks deskripsi yang terjadi di kelas IVA SD.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan artikel penelitian ini, khususnya untuk dosen pembimbing 1 dan 2, warga sekolah SDN Harapan Baru 1 Bekasi, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IVA, para dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan memberi dukungan penuh baik secara materil maupun non materil.

F. Konflik Kepentingan

"tidak ada konflik kepentingan"

Daftar Pustaka

Abdurahman, F. Z. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Anak melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Serangan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 273–277.

Akda, H. F., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(1), 1118–1128. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1437

Amir, A. (2017). Penerapan Metode Kooperatif Tai dalam Menentukan Kalimat Utama Pada Paragraf Siswa Kelas IV SD Inpres Pabarung Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 73. https://doi.org/10.26618/jk.v4i1.1218

Aryanto, S., Junaidi, F., Hartati, T., & Rahman, R. (2021). Implementasi Program Ecopreneurship Pada Siswa Attention Deficit Hyper Activity Disorder (Adhd) Di Sekolah Dasar Inklusif. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, *5*(1), 95. https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.221

Destiana. (2019). *Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi*.

Edukasi, J., April, S., Pendidikan, D. I., & Usia, A. (2019). *JURNAL EDUKASI SEBELAS APRIL Februari 2019 Vol. 3 No. 1*. *3*(1), 1–7.

Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(2).

Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskriptif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *10*(2), 267–273.

Kurniawan, D. (2019). Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal*

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.

Pendidikan Dasar, *III*(2), 31–37.

Lestari, R. P. W., Rukayah, & Kamsiyati, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal UNS Universitas Sebelas Maret*, *9*(449).

Mirasanthi, K. G., Suarjana, I. M., & Garminah, N. N. (2016). Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, *4*(1), 1–10. Retrieved from https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7457/5083

Nurjayanti, P. L. (2019). *Menulis Teks Deskripsi*. 1–8. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/333174722_Menulis_Teks_Deskripsi

Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(2), 46–56.

Rony, Z.T. (2017). *Siap fokus, siap menulis skripsi, tesis, disertasi jurus mudah gunakan metode kualitatif tipe studi kasus*. Jakarta: PPSSDM

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Retrieved from http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Yohamintin, Gumala, Y., Pratiwi, V., & Awiria. (2021). Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI*, *4*(2), 234–243.

Yousif, N., Cole, J., Rothwell, J. C., Diedrichsen, J., Zelik, K. E., Winstein, C. J., … Dublin, C. (2018). Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara. *Journal of Physical Therapy Science*, *9*(1), 1–11.

Yudianda, E., & Hafrison. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 92–97.

Zahara, D., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 83–92. https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.11062

Zakariah, A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif action research, research and development (R and D)*. Diambil dari: https://books.google.com/books?id=k8j4DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=instrumen+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiBiOXTl5P1AhW98HMBHXEvBukQ6AF6BAgFEAI

OPEN ACCESS
Creatives Commons Attribution 4.0 International License.